

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Merurut Sutedi (2011, hlm. 16) penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal – hal yang berhubungan dengan kependidikan, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam penelitian pendidikan bahasa Jepang pada prinsipnya, yang dilakukan untuk memperbaiki dan memecahkan segala masalah yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, dimulai dari program pengajaran, proses pembelajaran, sampai pada hasil belajarnya. Dari paparan diatas, penulis mencoba melakukan penelitian dalam pendidikan yang bertujuan untuk menguji efektivitas suatu bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) sebagai pembelajaran yang nantinya bisa membantu siswa agar dapat belajar secara individu dalam mengingat huruf *kana* (*hiragana* dan *katakana*)

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka – angka yang diolah secara statistik (Sutedi, 2011, hlm. 23), dan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian eksperimen. Penelitian dengan pendekatan metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Sugiyono, 2012, hlm 7).

Dalam metode penelitian eksperimen terdapat beberapa desain model penelitian. Adapun desain model penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni (*true eksperimental*). Yang dimana terdapat pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian eksperimen ini kelas akan dibagi menjadi dua bagian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki karakteristik yang sama. Maksudnya dalam hal ini kedua kelompok ini belum mempelajari huruf *kana* (*hiragana* dan

katakana). Namun yang membedakannya adalah perlakuan yang diterima dari salah satu kelas. Di mana, kelas eksperimen yang hanya mendapatkan perlakuan pengajaran dengan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Hal ini disebabkan karena kelompok kontrol hanya sebagai pembanding untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dalam mengingat huruf *kana* pada kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design*. *True experimental design* yaitu jenis – jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Adapun persyaratan tersebut yaitu adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini, akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2006, hlm. 86). Adapun tabel terkait desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pretest-Posttest Control Group Design

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X₁ : Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS)

X₂ : Perlakuan secara konvensional

O₁ : Pretest kelas eksperimen

O₂ : Posttest kelas eksperimen

O₃ : Pretest kelas kontrol

O₄ : Posttest kelas kontrol

Dari tabel di atas, pada penelitian ini menggunakan dua kelompok atau dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*), sedangkan kelas kontrol digunakan hanya sebagai pembanding dengan kata lain kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Pada *True experimental design* ini penulis menggunakan model *control group pre-test post-test (pre-test post-test group control)*. *pre-test post-test group control* pada penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana pada tahap awal obeservasi kedua kelompok ini diberi tes awal (*pre-test*) yang sama. Dan kemudian, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) khusus berupa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan pada kelas kontrol hanya diberi perlakuan seperti biasanya tanpa menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah itu, kedua kelas kembali di tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*post-test*). Sehingga pada akhirnya akan terlihat perbedaan pencapaian antara keduanya, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas X1 dan X5 di SMA Pasundan 8 Bandung yang bertempat di Jalan Cihampelas no.167, Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mempunyai arti yang bervariasi. Menurut Babbie (dalam Sukardi, 2013, hlm. 5) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama – sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Selain itu, Populasi juga memiliki arti lain, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2010, hlm. 117).

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan seluruh siswa SMA Pasundan 8 kelas sepuluh (X) tahun ajaran 2015/2016 sebagai populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2010, hlm.118). Sampel pada penelitian ini terdiri dari 50 orang siswa. Yang terdiri dari 25 orang siswa untuk kelas eksperimen yang terdapat pada kelas X1 dan 25 orang siswa untuk kelas kontrol yang terdapat pada kelas X5 di SMA Pasundan 8 Bandung.

Untuk teknik penyampelan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik penyampelan secara purposif yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006, hlm. 141-142). Sehingga teknik purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2011, hlm. 181).

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm.148) alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian dan telah teruji validitas dan reabilitasnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini merupakan salah satu alat digunakan untuk membantu jalannya penelitian agar sesuai dengan perencanaan. Terdapat empat buah rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini.

3.4.2 Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelingensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

(Arikunto,2006, hal. 150). Menurut Sutedi (2011, hlm. 157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Sehingga dalam suatu penelitian, tes dapat dijadikan alat untuk menggali informasi dari objek penelitian atau siswa mengenai kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Selain itu, agar data penelitian yang diperoleh benar – benar layak, tes harus memiliki validitas dan reliabilitas yang andal (Sutedi (2011, hlm. 157).

Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengingat huruf kana dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat kali pertemuan baik dalam kelas kontrol dan eksperimen. Selain itu, tes dilakukan sebanyak dua tahapan, yaitu tes awal atau *pre-test* sebelum memberikan *treatment* dan tes akhir atau *post-test* setelah memberikan *treatment*. Tes yang digunakan peneliti berupa tes tulis yang berupa pilihan ganda, menjodohkan dan essai. Adapun kisi – kisi angket penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal
Mengetahui perbedaan antara huruf <i>Hiragana</i> dan <i>Katakana</i> sesuai dengan konteks dan kegunaannya.	Siswa mampu menjodohkan huruf <i>Kana</i> ke dalam huruf <i>Romaji</i>	Bagian I 1-10
	Siswa mampu mengidentifikasi huruf <i>Hiragana</i> ke dalam huruf <i>Romaji</i>	Bagian II 1-5
	Siswa mampu mengidentifikasi huruf <i>Romaji</i> ke dalam huruf <i>Hiragana</i>	Bagian II 6-10
	Siswa mampu	Bagian II

	mengidentifikasi huruf <i>Katakana</i> ke dalam huruf <i>Romaji</i>	11-15
	Siswa mampu mengidentifikasi huruf <i>Romaji</i> ke dalam huruf <i>Katakana</i>	Bagian II 16-20
	Siswa mampu mengubah kosakata dari huruf <i>kana</i> ke dalam huruf latin.	Bagian III 1-5
	Siswa mampu mengubah sebuah kalimat bahasa Jepang ke dalam huruf <i>Romaji</i> .	Bagian IV 1-5

3.4.3 Angket

Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia yang dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2011, hlm. 164). Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm. 151) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti juga menggunakan angket untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti yaitu seberapa besar pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana* bagi siswa SMA. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup yaitu jawaban dari pertanyaan yang diberikan sudah disediakan oleh peneliti dan tugas responden hanya memilih jawaban tersebut. Pada angket penelitian, peneliti menyediakan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan tanggapan atau respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan kemampuan

menghapal huruf *kana*. Adapun kisi – kisi angket penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kesan Siswa	Untuk mengetahui minat siswa terhadap bahasa Jepang	1 dan 2	2
		Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari huruf <i>kana</i>	3	1
		Untuk mengetahui pembelajaran huruf <i>kana</i> adalah hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Jepang	4	1
2	Media Lembar Kerja Siswa (LKS)	Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam menghapal huruf <i>kana</i>	5	1
		Mengetahui pangalaman siswa sebelum menggunakan	6 dan 7	2

		Lembar Kerja Siswa (LKS)		
3	Efektivitas penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS)	Untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap media Lembar Kerja Siswa (LKS)	8	1
		Untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal huruf <i>kana</i>	9	1
		Untuk mengetahui media Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media alternatif dalam pembelajaran huruf <i>kana</i>	10	1

3.5 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapan tersebut dibagi atas tiga tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Awal (Persiapan)

Tahap awal yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan proposal penelitian
2. Menentukan populasi, sampel dan waktu penelitian penelitian

3. Mengurus surat perizinan penelitian yang ditujukan ke SMA Pasundan 8 Bandung.
4. Pembuatan instrument penelitian seperti angket, tes dan RPP penelitian.
5. Melaksanakan uji coba tes .
6. Pengolahan data dan statistic hasil uji coba tes.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. tahap pemberian tes awal (*pre-test*) yang sama di kelas kontrol dan dikelas eksperimen
2. Tahap pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada kelas eksperimen sebanyak empat kali pertemuan. Sedangkan pada kelas kontrol hanya diadakan pembelajaran seperti biasa tanpa ada perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali pertemuan.
3. Tahap pemberian tes akhir (*post-test*) yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Tahap pemberian angket, pada tahap ini hanya dikhususkan pada kelas eksperimen.

3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir yang harus dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data statistik (tes dan angket).
2. Menganalisis data.
3. Mengintrepetasikan hasi data penelitian yang telah dianalisis.
4. Menarik kesimpulan dan saran.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Pengolahan Data Hasil Tes

Menurut Sugiyono (dalam Sutedi, 2011, hlm. 210) statistik dalam arti sempit diartikan sebagai data, sedangkan dalam arti luas diartikan sebagai alat untuk menganalisis dan membuat keputusan. Pada penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah didapat dari responden, peneliti menggunakan

analisis pengolahan data statistik komparansional. Statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada – tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2011, hlm 228). Berdasarkan pendapat di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui ada – tidaknya perbedaan hasil dari pembelajaran huruf *kana* dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembelajaran huruf *kana* secara konvensional, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran huruf *kana* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Sutedi (2011, hlm. 229) salah satu rumus statistik yang bisa digunakan untuk mencari ada – tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti, yaitu dengan menggunakan uji *t test* (*uji t tabel*). Menurut Sudijono (dalam Sutedi, 2011, hlm. 230 – 232) langkah – langkah yang harus ditempuh untuk mencari nilai *t hitung* tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Membuat tabel persiapan.

Tabel persiapan ini dibuat dengan cara menginput hasil tes siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tabel ini digunakan untuk menghitung nilai *t hitung*. Gambaran tabel persiapan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Contoh Tabel Persiapan

No	X	Y	X	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
Σ						
M						

Keterangan:

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.

- 2) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh objek penelitian pada kelas eksperimen.
 - 3) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh objek penelitian pada kelas kontrol.
 - 4) Kolom (4) merupakan deviasi dari skor X.
 - 5) Kolom (5) merupakan deviasi dari skor Y.
 - 6) Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
 - 7) Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
 - 8) Baris sigma diisi dengan jumlah dari setiap kolom tersebut
 - 9) M merupakan mean atau nilai rata-rata.
- b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata variabel X

M_y = Nilai rata-rata variabel Y

Σ_x = Jumlah nilai variabel X

Σ_y = Jumlah nilai variabel Y

N_1 = Jumlah sampel variabel X

N_2 = Jumlah sampel variabel Y

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut.

$$Sd_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \qquad Sd_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2}$$

Keterangan:

Sd_x = Standar deviasi variabel X

Sd_y = Standar deviasi variabel Y

- d. Mencari standar *error* mean kedua variabel tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N2 - 1}}$$

Keterangan:

SEM_x = Standar eror rata-rata nilai variabel X

SEM_y = Standar eror rata-rata nilai variabel Y

- e. Mencari standar *error* perbedaan mean X dan Y dengan rumus sebagai berikut.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

SEM_{xy} = Standar eror perbedaan mean nilai variabel X dan Y

- f. Mencari nilai *t hitung* dengan rumus sebagai berikut.

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan:

t_o = nilai *t hitung* yang dicari

- g. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai '*t hitung*' tersebut.

Merumuskan hipotesis kerja (H_k) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Serta merumuskan hipotesis nol (H_o) bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- h. Menguji kebenaran *t hitung* dengan membandingkan nilai pada *t tabel* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$db = (N_x + N_y) - 1$$

3.6.2 Analisis Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket dilakukan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa mengenai penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran huruf *kana*. Pada pengolahan data angket dilakukan dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per soal kemudian mengintrepetasikan hasil data angket tersebut.

Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase tiap jawaban per nomer soal adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari sampel

N : jumlah sampel

Adapun pemaparan mengenai penafsiran presentase untuk mengintrepetasikan hasil pengolahan data angket pada penelitian ini.

Tabel 3.5 Presentase dan Interpretasi Angket

Besar Presentase	Interprestasi
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Anas Sudjiono dalam hayanah, 2004, hlm.65-66)